

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI  
MELALUI METODE BERMAIN PADA SISWA KELAS V  
SDN 115 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)  
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**NAZAR EFENDI**  
**NPM. 166610472**

*Pembimbing Utama*

**Kamarudin, S.Pd., M.Pd**  
**NIDN. 1020108201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

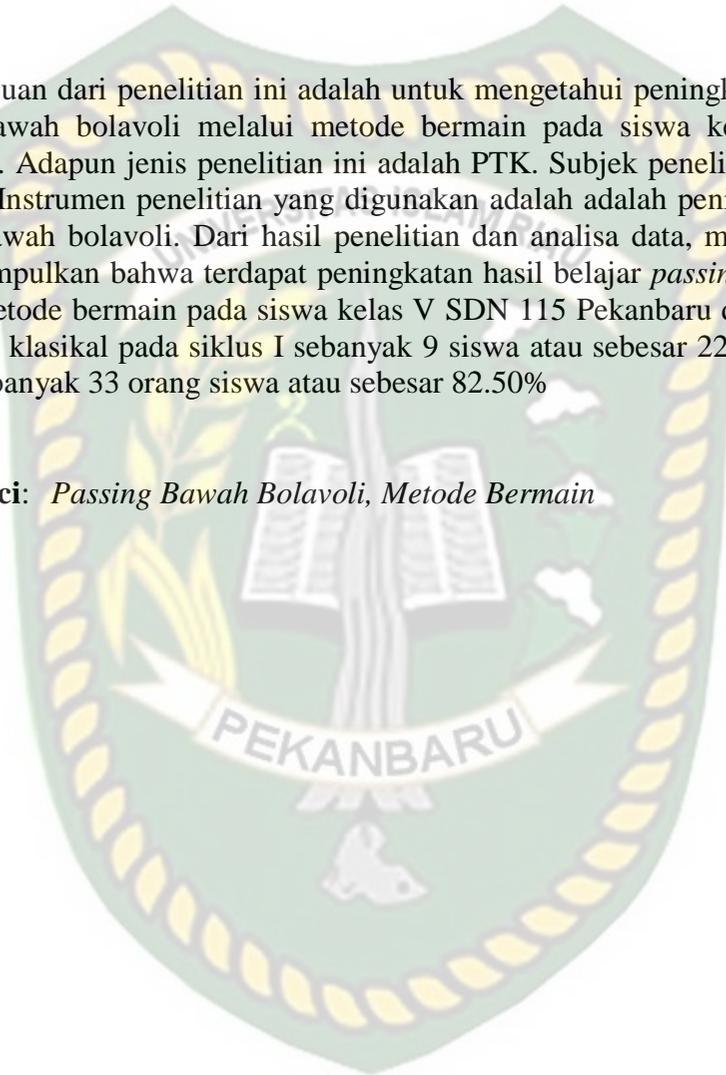
**2020**

## ABSTRAK

**Nazar Efendi, 2020. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing Bawah Bolavoli* Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing bawah bolavoli* melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian ini berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing bawah bolavoli*. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing bawah bolavoli* melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 9 siswa atau sebesar 22.50%, pada siklus II yang sebanyak 33 orang siswa atau sebesar 82.50%

**Kata Kunci:** *Passing Bawah Bolavoli, Metode Bermain*



## ABSTRACT

**Nazar Efendi, 2020. Efforts to Improve Learning Outcomes of Passing Down the Volleyball Through Playing Methods in Class V Students of SDN 115 Pekanbaru**

The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes under volleyball passing through playing methods in fifth grade students of SDN 115 Pekanbaru. The type of this research is CAR. The subjects of this study were 40 people. The research instrument used was an assessment of the passing work volleyball rubric. From the results of research and data analysis, this study can be concluded that there is an increase in learning outcomes under volleyball passing through playing methods in class V students of SDN 115 Pekanbaru with the percentage of classical completeness in cycle I as many as 9 students or as much as 22.50%, in cycle II as many as 33 students or 82.50%

**Keywords:** Passing Down the Volleyball, Playing Method

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazar Efendi  
NPM : 166610472  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis,



Nazar Efendi

NPM. 166610472

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan pertolongan serta atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan agar skripsi ini layak untuk diujikan
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd., M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen beserta staf tata usaha pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan

berbagai disiplin Ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.

6. Ibu Suryati, S.Pd., M.Si sebagai Kepala Sekolah SDN 115 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada saya untuk dapat melakukan penelitian di sekolah yang ibu pimpin.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara materil maupun spritual.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, kerabat, teman dekat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin

Pekanbaru, Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Metode Bermain.....	7
a. Pengertian Metode Bermain.....	7
b. Langkah –Langkah Metode Bermain.....	9
2. Hakikat <i>Passing</i> Bawah.....	10
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah.....	10
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	12
c. Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	14
C. Hipotesis Tindakan.....	15
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	16
A. Jenis Penelitian.....	16

B. Populasi dan Sampel .....	19
C. Defenisi Operasional .....	19
D. Pengembangan Instrumen .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	23
B. Analisa Data.....	32
C. Pembahasan.....	33
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Rubik Penilaian Unjuk Kerja keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli....	20
2. Interval Kategor Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli .....	22
3. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus I.....	26
4. Analisis Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus II .....	30

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	13
2. Daur Siklus Penelitian.....	16



## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus I.....	26
2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus II.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	38
2. RPP .....	41
3. Hasil Penilaian Rubrik Kerja Passing Bawah Bolavoli Pada Siklus I...	50
4. Hasil Penilaian Rubrik Kerja Passing Bawah Bolavoli Pada Siklus II..	51
5. Cara Menghitung Nilai Yang Dicapai Oleh Siswa Pada Siklus I.....	52
6. Dokumentasi Penelitian .....	68



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentunya harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan serta memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa

Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan penyempurnaan kurikulum adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan. Upaya penyempurnaan ini akan berhasil jika diiringi dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi yang berpusat pada siswa. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengisyaratkan agar guru melakukan perencanaan proses pembelajaran. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik

sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran.

Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang di dalamnya mencakup seluruh aktivitas olahraga, sekolah dapat melaksanakan pembelajaran dan pembinaan yang berorientasi pada prestasi.

Salah satu kurikulum yang terdapat pada pembelajaran pendidikan jasmani adalah bolavoli. Bolavoli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Dengan menggunakan bola untuk dipantulkan (*di-volley*) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Mem-*volley* atau memantulkan bola ke udara dengan menggunakan tangan untuk menghasilkan pantulan yang sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan luar ruangan (*outdoor*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*indoor*).

Untuk menghasilkan permainan yang baik, seseorang harus menguasai teknik dasar dalam bolavoli, seperti *passing* bawah, *smash*, *blocking* dan *passing* bawah. Dalam penelitian ini teknik yang akan ditinjau adalah *passing* bawah *passing* bawah bolavoli.

*Passing* sering disebut mengoper atau mengumpan bola kepada teman. *passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha seseorang pemain bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. *Passing* bawah bolavoli dilakukan untuk menyelamatkan bola ataupun untuk mengoper bola untuk serangan berikutnya.

*Passing* bawah dilakukan dengan cara berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan. Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar. Fokuskan pandangan kepada arah datangnya bola. Lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu. Kedua lutut diluruskan ketika bola menyentuh kedua lengan yang dirapatkan. Usahakan bola mengenai secara tepat pada pergelangan tangan agar dapat terkontrol dengan baik.

Agar siswa lebih memahami teknik *passing* bawah tersebut, guru dapat menggunakan suatu metode saat mengajar, salah satu metode yang disenangi oleh siswa adalah metode bermain. Metode bermain adalah suatu bentuk latihan atau perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan, metode bermain dilakukan untuk meningkatkan hasil siswa menjadi lebih baik dan metode bermain juga menghilangkan rasa jenuh dalam proses kegiatan latihan. Metode bermain adalah keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Permainan dalam proses pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan

yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan terhadap siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru, terlihat beberapa gejala bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru sebesar 80, kemudian kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian besar siswa masih rendah, masih ada siswa yang salah dalam melakukan teknik *passing* bawah, seperti disaat penerimaan bola lengan terlalu tinggi, sehingga bola sulit untuk diarahkan, saat permainan sedang berlangsung, gerakan *passing* bawah siswa terlihat kaku, dan siswa kurang baik dalam memberikan respon gerakan tangan terhadap bola yang datang dari lawan, dan siswa tidak dapat mengarahkan bola yang dipassing bawah ke teman seregu dengan tepat.

Bertolak dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Metode Bermain melalui suatu penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menguasai teknik *passing* bawah masih belum maksimal,

2. Pada saat melakukan *passing* bawah siswa sering melakukan kesalahan, seperti disaat penerimaan bola lengan terlalu tinggi, sehingga bola sulit untuk diarahkan, saat permainan sedang berlansung,
3. Siswa kurang baik dalam memberikan respon gerakan tangan terhadap bola yang datang dari lawan,
4. Siswa tidak dapat mengarahkan bola yang *dipassing* bawah ke teman seregu dengan tepat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu membatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah pada upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru.

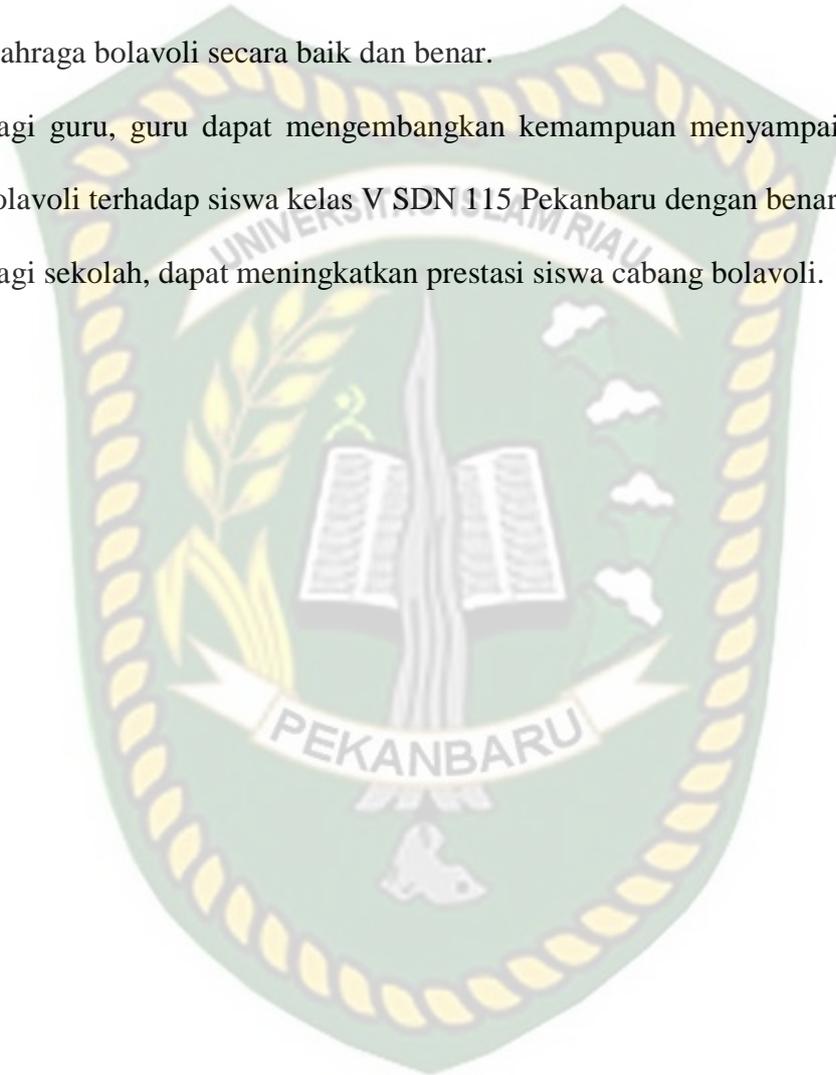
### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru penjasorkes dan juga Sekolah pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat atau tugas dalam mengikuti perkuliahan.
2. Bagi siswa, siswa dapat termotivasi untuk melaksanakan pendidikan dan olahraga bolavoli secara baik dan benar.
3. Bagi guru, guru dapat mengembangkan kemampuan menyampaikan materi bolavoli terhadap siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dengan benar.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi siswa cabang bolavoli.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Metode Bermain

###### a. Pengertian Metode Bermain

Usaha untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik dapat lebih banyak melibatkan diri dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Menurut Husdarta dan Yudha (2014:39) model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional. Contoh strategi pengajaran yang biasa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat memahami teori sekaligus dapat mempraktekkan gerakan secara menyenangkan. Menurut Prasetyo (2016:197) Pendekatan bermain adalah salah satu cara belajar yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk permainan. Dalam

pendekatan bermain siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan cara bermain diharapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui bermain dikembangkan juga unsur kompetitif, sehingga siswa saling berlomba menunjukkan kemampuannya.

Menurut Rosdiani (2013:77) permainan adalah bentuk kegiatan yang dikerjakan dengan mengikuti aturan tertentu yang biasa disebut aturan permainan. Agar menjadi jelas permainan biasanya dibandingkan dengan pekerjaan. Orang yang melakukannya disebut bermain dan tentu saja ini tidak sama dengan bekerja.

Menurut Kames dan Muth yang dikutip oleh Rosdiani (2015:63) bermain adalah suatu cara untuk mengalihkan diri dari pekerjaan dan suasananya, menyegarkan badan dan jiwa memulihkan tenaga dan spirit hampir sama dengan istirahat.

Kemudian menurut Rosdiani (2015:65) tujuan-tujuan permainan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Permainan memberikan manfaat bagi kelompok atau tim. Peserta didik menikmati permainan bersama-sama dalam kelompok.
2. Permainan memberi kesempatan untuk bersaing dan menguji kelincahan, kekuatan, skill dan intelegensi, di bawah kontrol lingkungan.
3. Mengawasi permainan dapat digunakan untuk membantu mengembangkan karakteristik seperti kerja sama, kontrol diri, kemauan untuk menaati peraturan, mematuhi wasit dan terbiasa jujur dan sportif.
4. Permainan member kepuasan secara fisik, dan membantu untuk mengajari skill yang akan digunakan dalam olahraga.
5. Permainan dapat menghemat ruang dan alat, dan dapat dilakukan oleh peserta didik dalam jumlah besar hanya dalam tempo yang sama.

Bentuk permainan *passing* bawah yang hendak diberikan berupa:

1. Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (4 lawan 4) secara berjajar
2. Melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10).

Kemudian menurut Libertus (2018:4) Dalam pendekatan bermain menekankan pada penerapan teknik dalam situasi permainan yang sesungguhnya. Pendekatan bermain pada prinsipnya untuk memenuhi keinginan gerak anak agar menimbulkan rasa senang bagi diri mereka.

#### **b. Langkah –Langkah Metode Bermain**

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil
2. Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa tentang teknik keterampilan *passing* bawah bolavoli
3. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
4. Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli
5. Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (4 lawan 4) secara berjajar
6. Melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10)
7. Membantu siswa dalam melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar
8. Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli

## 2. Hakikat *Passing* Bawah

### a. Pengertian *Passing* Bawah

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup favorit, ini terlihat dari animo masyarakat disaat adanya pertandingan bolavoli, lapangan bolavoli dikelilingi oleh para penonton yang banyak. Menurut Barbara (2004:2) menjelaskan bahwa :

Permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 6 orang pemain dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan *Passing bawah* kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lapangan lawan.

Bila terdapat enam pemain dalam sebuah tim, maka tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola yang menyebrangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada didepan garis serang. Pindah bola terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah *rally*. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi searah jarum jam.

Menurut Hakim (2012:63) Bola yang diterima dengan *passing* bawah tidak selamanya dalam keadaan normal artinya bola yang diterima itu adalah bola yang tepat terarah padanya, sehingga posisi tubuh dalam keadaan normal. Bola yang jauh dari jangkauan dengan arah yang berbeda memerlukan kemampuan gerak yang cepat untuk menempatkan posisi tubuh guna mengambil bola. Keadaan demikian itu hanya dimungkinkan dengan menggunakan *passing* bawah.

*Passing bawah* merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing bawah* harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan sehingga sewaktu melakukan *passing* bawah *tosser* yang menerima dapat dengan baik pula memberikan umpan bagi *smasher*. Menurut Ahmadi (2007:22) *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bolayang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Kemudian menurut Lestari (2008:82) *Passing bawah* digunakan untuk menerima servis, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* ke pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan dengan menggunakan *passing* bawah.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

*Passing* bawah dilakukan sebaik mungkin untuk memudahkan teman seregu untuk melakukan serangan balasan hingga dapat mencapai kemenangan. *Passing bawah* dilakukan dengan teknik menggenggam kedua tangan secara berjajar dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

#### **b. Teknik Dasar *Passing* Bawah**

Teknik dasar merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam permainan bolavoli. Pemain yang dapat menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat bermain secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli dan tentunya sangat mendukung tim saat pertandingan berlangsung. Menurut Dieter (2007:8) “teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Dalam olahraga bolavoli, salah satu teknik dasarnya adalah *passing*. *passing* adalah upaya pemain bolavoli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Menurut Dieter (2013: 34-35) Teknik dasar *passing* bawah:

- a) Tahap Pertama
  - Fase *start* atau tahap permulaan. Pemain berdiri dengan posisi permulaan sebagai berikut: kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu. Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki *bawah*. daerah pergelangan kaki. Kedua lengan di depan tubuh, ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. Lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki. Inilah posisi permulaan (*start*) bagi semua jenis

pertahanan. Sedangkan tahap kedua dan tahap ketiga dari sekuensi gerakan mempertahankan diri berbeda-beda bagi setiap jenis pertahanan yang ada.

b) Tahap kedua

- Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama. Kalau bola datang dengan keras, sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu.

c) Tahap Ketiga

- Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola. Kalau perlu, harus menjatuhkan diri. Tapi secepat mungkin harus berdiri lagi dan menempati posisinya yang baru.



Gambar 1. Teknik Dasar *Passing* Bawah  
*Dieter* (2013:36)

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam melakukan teknik passing bawah terdapat dalam beberapa tahapan, yang dimulai dari tahap pertama atau *fase start* yaitu mengenai sikap awalan dalam menempatkan kaki, mengatur posisi tangan, dan menekuk siku sedikit ke arah depan. Kemudian tahap kedua dimana pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Lalu tahap ketiga yaitu Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola

### c. Faktor Yang Mempengaruhi Teknik Dasar *Passing* Bawah

Dalam melakukan suatu teknik dalam cabang olahraga faktor yang mempengaruhinya adalah konsentrasi, sebagaimana menurut Nurcahyono (2014:2) konsentrasi sangat diperlukan dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bolavoli, karena konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan *Passing* bawah. Keberhasilan yang dimaksud adalah siswa mampu mengoperkan bola pada sasaran yang dituju.

### B. Kerangka Pemikiran

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran pada penjasorkes harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pembelajaran yang bersifat konvensional tanpa melakukan suatu variasi dan pengembangan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan adalah hal yang membosankan.

Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran yang secara rutin dilakukan dengan cara dan urutan yang relatif sama. Model pembelajaran yang dilakukan dalam mata pelajaran penjasorkes terdiri dari ceramah dan pemberian contoh, kemudian siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru, sedangkan guru biasanya hanya mengawasi. Selanjutnya pada tahap berikutnya seorang guru melakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi dan materi yang diajarkan atau yang dilakukan oleh siswa. Pembelajaran seperti ini memiliki kekurangan yaitu kurang mengoptimalkan keterlibatan siswa untuk menemukan dan mempraktekkan materi secara mandiri, sehingga kemampuan atau potensi

siswa tidak akan keluar dan guru tidak akan tahu seberapa jauh kemampuan siswa tersebut. Padahal jika seorang guru melakukan dengan pengembangan model pembelajaran yang menarik maka siswa akan cepat meresap materi yang disampaikan dan tidak akan bosan.

Oleh karena hal di atas, Guru harus mencari metode mengajar yang lain selain dari metode yang telah pernah digunakan. Metode bermain dalam kegiatan mengajar dimaksudkan sebagai perubahan dalam pengajaran yang digunakan sebagai tambahan pola interaksi dalam kelas. Metode bermain diberikan untuk membantu siswa dalam memahami dengan cepat pelaksanaan materi pembelajaran yang telah diberikan sewaktu belajar yang berguna untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Untuk itu, metode bermain ini sangat cocok untuk diterapkan agar siswa cepat memahami suatu keterampilan teknik dalam berolahraga.

Penulis berfikir bahwa metode bermain adalah salah satu solusi bagi guru untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa dengan cara memberikan permainan dengan tujuan yang sama. Sehingga pelaksanaan metode bermain ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Pada penelitian ini adalah penulis mengajukan sebuah hipotesis tindakan yaitu terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru.

## BAB III

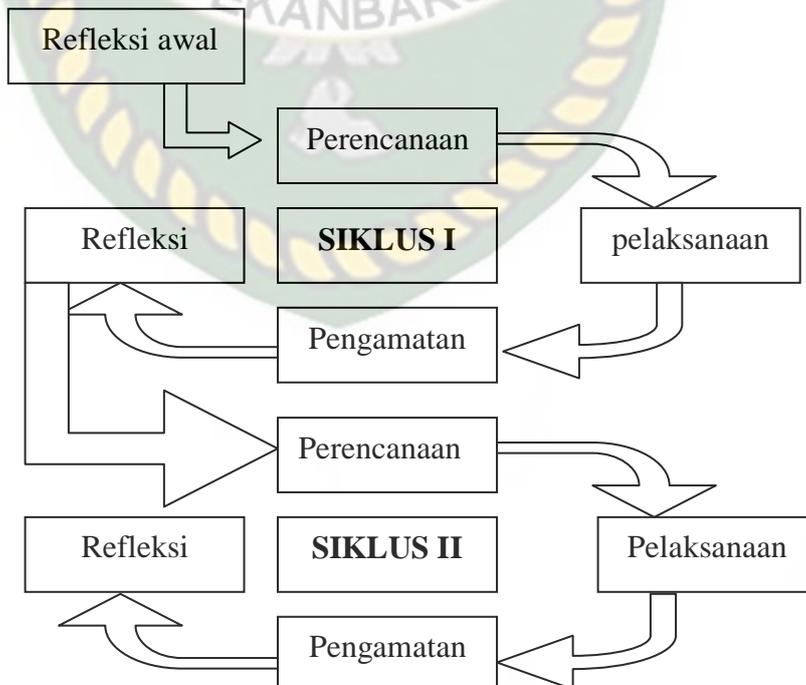
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan metode bermain.

Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



## Langkah-langkah Penelitian

### Siklus I

#### A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

#### B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

#### C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

**D. Refleksi**

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan metode bermain

**Siklus II****A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan metode bermain
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

**B. Tindakan**

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

**C. Observasi**

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas individu
- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

**D. Refleksi**

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian

2) Persiapan dasar penulisan

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru, yang berjumlah 40 orang siswa putra dan siswa putri.

### **2. Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel karena pertimbangan tertentu. Berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Maka seluruh sampel yang digunakan adalah kelas V SDN 115 Pekanbaru. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 40 orang.

## **C. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini, peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah agar judul dan tujuan penelitian ini dapat lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, dimana penjelasan istilah peneliti rangkum dalam definisi operasional, yaitu :

- a. *Passing Bawah* adalah salah satu teknik dasar bolavoli yang memiliki fungsi dan kegunaan untuk langkah awal menyusun strategi pola serangan apa yang akan dibuat untuk menyerang lawan dan juga sebagai pertahanan sendiri.
- b. Metode bermain merupakan suatu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam memberikan pemahaman teknik kepada siswa dengan mengikutsertakan peserta didik dalam suatu permainan bolavoli.

#### D. Pengembangan Instrumen

Selain silabus dan RPP, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilai teknik *passing* bawah sebagai berikut :

**Tabel 1. Rubik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli**

No	Aspek Yang Dinilai		Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1	Tahap Pertama	Pemain berdiri dengan kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu.				
		Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki <i>bawah</i> . daerah pergelangan kaki.				
		Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. Lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki.				
2	Tahap kedua	Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar.				
		Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama.				
		Kalau bola datang dengan keras. sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu				
3	Tahap Ketiga	Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola.				
<b>Jumlah skor maksimal = 28</b>						

Dieter (2013: 34-35)

**Skala Nilai :**

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup Baik
- 1 = Kurang Baik

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

## 1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

## 2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan penilaian teknik *passing* bawah menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan

**F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui nilai yang dicapai oleh siswa maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan interval dan kategori penilaian hasil *passing* bawah bolavoli yaitu :

**Tabel 2. Interval Kategori Hasil *Passing* Bawah Bolavoli**

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mendapatkan nilai 80. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan lompatan dengan benar dengan nilai minimal 80 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2004:23)}$$

- P = Angka persentase ketuntasan klasikal  
 F = Frekuensi siswa yang tuntas  
 N = Jumlah siswa

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Hasil pengamatan yang dilakukan sesuai dengan rubrik penilaian *passing* bawah bolavoli sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam proses belajar yang telah diberikan.

Dari uraian yang akan dikemukakan, melalui upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Siklus I

##### 1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli, siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (4 lawan 4) secara berjajar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru

mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

### 3) Observasi dan Evaluasi

#### a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### b. Evaluasi

Sebagaimana hasil belajar pada siklus I atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode bermain.

Hasil penerapan metode bermain pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten terdapat 1 orang siswa atau sebesar 2.50%, pada kategori kompeten diperoleh 8 orang siswa atau sebesar 20%, pada kategori cukup kompeten diperoleh 27 orang siswa atau sebesar 67.50%, pada kategori kurang kompeten diperoleh 4 orang siswa atau sebesar 10% dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 77.23 atau dalam kategori “kompeten”. Namun ketuntasan klasikal belum

tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Ketuntasan yang baru dicapai pada siklus I adalah sebesar 22.50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus I**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	1	2.50%
2	70 sd 89	Kompeten	8	20.00%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	27	67.50%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	4	10.00%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0%
Jumlah			40	100%
Rata-rata			77.23	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya metode bermain, namun hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 40 orang siswa pada siklus I hanya mencapai 9 orang atau sebesar 22.50%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus I**

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 22.50%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperbaiki hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa agar menjadi lebih baik lagi.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus I adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II. Rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 77.23% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 9 siswa memperoleh nilai minimal 80.

## **2. Penerapan Siklus II**

### **1) Perencanaan Tindakan**

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah: mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran, menyiapkan contoh

perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dan menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain. Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan.

Saat guru menjelaskan teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II ini, guru lebih menekankan bagi siswa yang masih remedial, siswa dituntut untuk lebih memperhatikan guru dengan baik dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan tentang gerakan teknik mana yang belum dipahami oleh siswa. Guru menjelaskan pada siswa tahap-tahap melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli yang benar, kemudian Guru memberikan tanggapan atau klarifikasi

sekiranya terdapat salah pemahaman terhadap persepsi siswa dalam proses belajar *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya Melakukan *passing* bawah antar kelompok siswa (4 lawan 4) secara berjajar, kemudian dilanjutkan dengan melakukan permainan di lapangan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi (dengan *game point* 10). Setelah itu guru Guru mengadakan evaluasi keterampilan *passing* bawah bolavoli, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

### **3) Observasi dan Evaluasi**

#### **c. Observasi**

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran pada saat siklus II belum mencapai ketuntasan klasikal.

#### **d. Evaluasi**

Sebagaimana hasil belajar pada siklus II atau setelah diterapkannya metode bermain bahwa terjadi rata-rata nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dalam melakukan *passing* bawah bolavoli sudah mencapai keberhasilan yang diinginkan atau sudah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% setelah menggunakan metode bermain pada siklus II ini.

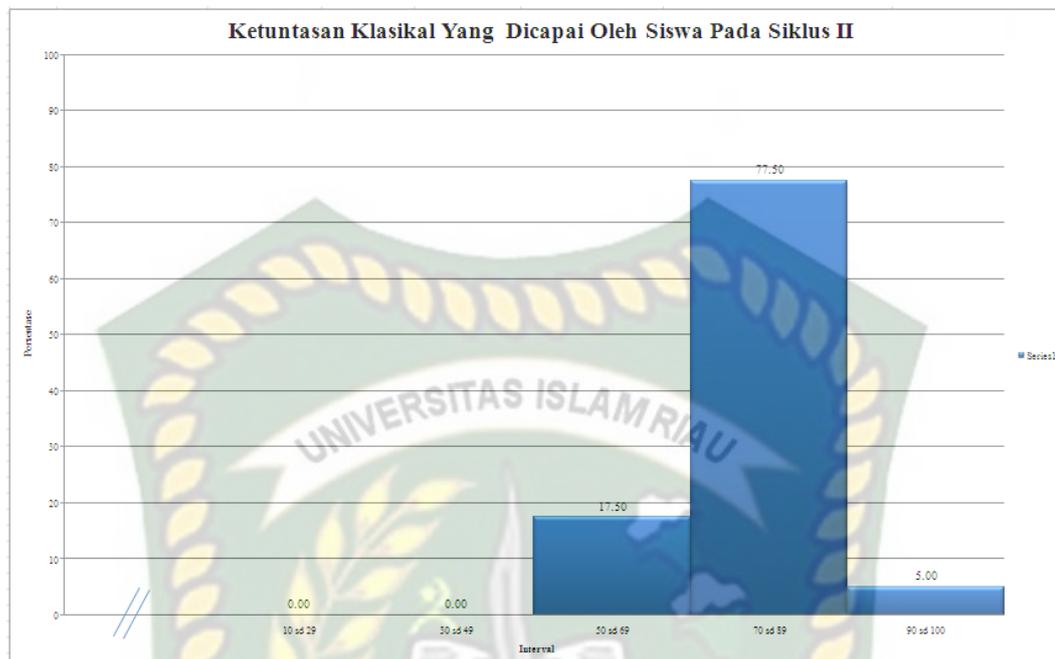
Hasil penerapan metode bermain pada siklus II menunjukkan bahwa pada kategori sangat kompeten terdapat 2 orang siswa atau sebesar 5%, pada kategori kompeten diperoleh 31 orang siswa atau sebesar 77.50%, pada kategori cukup

kompeten diperoleh 7 orang siswa atau sebesar 17.50%, pada kategori kurang kompeten tidak ada dan pada kategori “tidak kompeten” tidak ada. Kemudian diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus II, yakni 85 atau dalam kategori “kompeten”. Sehingga ketuntasan klasikal sudah tercapai, yaitu 80% siswa sudah memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Analisis Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus II**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	90 sd 100	Sangat Kompeten	2	5.00%
2	70 sd 89	Kompeten	31	77.50%
3	50 sd 69	Cukup Kompeten	7	17.50%
4	30 sd 49	Kurang Kompeten	0	0.00%
5	10 sd 29	Tidak Kompeten	0	0.00%
Jumlah			40	100%
Rata-rata			85.00	
Kategori			Kompeten	

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa saat melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru tergolong dengan kompeten dengan diterapkannya metode bermain, sehingga ketuntasan klasikal sebesar 80% sudah tercapai. Indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa pada siklus II mencapai 33 orang atau sebesar 82.50%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN 115 Pekanbaru Pada Siklus II**

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 82.50%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode bermain. Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut: Guru telah mengajarkan teknik *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada 7 siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, namun rata-rata keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 85% atau dalam kategori kompeten sehingga

indikator kinerja sudah tercapai yaitu 80% siswa sudah lulus atau 33 siswa memperoleh nilai minimal 80.

## B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, mempersiapkan penilaian rubrik kerja *passing* bawah bolavoli.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli.

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal hanya sebanyak 9 orang siswa tuntas atau sebesar 22.50%. Karena indikator yang ditetapkan belum tercapai, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus II memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 33 orang siswa tuntas atau sebesar 82.50%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, metode bermain dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelum menerapkan model tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang diperoleh melalui metode bermain siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 77.23, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai hanya sebesar 22.50% dari total siswa, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang dicapai siswa 85, dengan nilai ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 82.50% dari total siswa sudah mendapatkan nilai di atas 80, sehingga siswa telah dinyatakan lulus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bermain maka keterampilan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh bagi penerapan metode bermain untuk materi yang lain.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Agus (2017:63) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui variasi

pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yakni 7 siswa dinyatakan tuntas (21%) sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (79%). Pada siklus I diperoleh hasil dimana 25 siswa dinyatakan tuntas (78%) sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (22%). Dan pada siklus II diperoleh hasil dimana 29 siswa dinyatakan tuntas (90%) sedangkan 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (10%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode bermain terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode bermain pada siswa kelas V SDN 115 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebanyak 9 siswa atau sebesar 22.50%, pada siklus II yang sebanyak 33 orang siswa atau sebesar 82.50%.

#### B. Saran

1. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan metode bermain harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barbara, V, L. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dieter, D. (2013). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hakim. (2012). Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMA Cokraminoto Tamalanrea Makassar (Ditinjau Kekuatan Lengan, Kekuatan Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan). *Jurnal Competitor*, Nomor 3 Tahun 4, Oktober 2012.
- Husdarta dan Yudha. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Lestari, N. (2008). *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Libertus. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain Lompat Kangguru Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 7, Nomor 1.
- Nurchayono, H, F. (2014). Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(1).
- Prasetyo, K. (2016). Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Scholaria*. Volume 6 Nomor 3. Hlm 196-205.

Rahayu, E, T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.* Bandung: Alfabeta.

Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani.* Bandung: Alfabeta.

Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau